

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Ekonomi sebagai sebuah aspek penting dalam menunjang suatu kemajuan. Mewujudkan perekonomian yang baik perlu dilakukannya kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan semua aktivitas yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang atau jasa. Hal ini diperlukan suatu sektor usaha yang berperan penting dan strategis dalam pembangunan, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kemampuannya dalam peningkatan pendapatan.

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam bidang ekonomi mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi mencakup dalam pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat, akan tetapi dalam pembangunan ekonomi pada umumnya adalah distribusi pendapatan yang tidak merata.<sup>2</sup> Adanya pembangunan selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif terutama ditunjukkan oleh berbagai masalah tenaga kerja, mengingat jumlah penduduk yang besar dimana terjadi penawaran tenaga kerja yang berlebihan, sedangkan permintaan

---

<sup>2</sup> Asakdiyah Salamatun dan Tina Sulistyani, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pedapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 15. No. 1, 2004, hal. 55.

tenaga kerja yang sangat terbatas. Hal ini akan menambah angka pengangguran serta menimbulkan keresahan sosial. Lapangan kerja pada sektor formal menjadi prioritas bagi para tenaga kerja. Namun sektor formal cenderung menggunakan tenaga kerja terdidik atau disertai dengan persyaratan keahlian tertentu, dimana tenaga kerja yang ada tidak semuanya memenuhi persyaratan. Sektor formal tidak mampu menampung tenaga kerja sesuai dengan harapan. Dalam hal ini sektor informal bisa menjadi penyelamat bagi masalah ketenagakerjaan.

Sektor informal sebagai sebuah strategi untuk bertahan hidup dalam keterbatasan pekerjaan yang ditinjau dari aspek kemudahan masuk, keruangan, fisik, aktivitas, struktur usaha, ekonomi, ketenagakerjaan, legalitas, sosial, bentuk pasar, dan keterampilan. Banyak bidang informal yang berpotensi untuk diangkat dan digali menjadi salah satu bidang yang menghasilkan keuntungan dan pendapatan sekaligus dapat menyerap tenaga kerja. Sektor informal adalah sebuah katup yang cukup ampuh dalam penyerapan tenaga kerja, dimana pada dasarnya adalah ekonomi kerakyatan yang melibatkan pada mayoritas rakyat.<sup>3</sup>

Pasar tradisional sebagai sektor usaha informal yang menciptakan lapangan kerja yang memberikan kehidupan bagi banyak orang. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan, berarti dikatakan bahwa pasar turut membantu mengurangi pengangguran dan memanfaatkan sumber

---

<sup>3</sup> D A Khairi dan A Marsoyo, *Sektor Informal: Peninjauan Kembali dalam Perspektif Konseptual*, Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif, Vol. 17, No. 2, 2022, hal. 363.

daya manusia. Penciptaan lapangan kerja pada pasar tradisional sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan masyarakat. Sebagian orang menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar tradisional seperti para pedagang kecil, pedagang asongan, hingga tukang becak. Masyarakat yang tidak memiliki toko sendiri dirumah akhirnya menjual barang dagangannya di pasar tradisional dengan harapan banyak pembeli yang datang mau membeli barang dagangannya. Biasanya mereka yang mempunyai perkebunan juga menjual hasil panennya.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana terjadi tawar menawar harga atas barang-barang yang dijual yang biasanya merupakan kebutuhan sehari-hari.<sup>4</sup> Komoditas yang dijual pada pasar tradisional seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah-buahan, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa, dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Bangunan pada pasar tradisional biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab sebagai sebuah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok. Pasar tradisional merupakan pondasi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi

---

<sup>4</sup> Tulus Tambunan, *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*, (Bogor: IPB, 2020), hal 7.

masyarakat.<sup>5</sup> Keberadaan pasar tradisional menjadi sangat strategis untuk perkembangannya karena pasar tradisional memiliki kapasitas yang besar untuk menyerap tenaga kerja. Banyaknya pasar perdagangan dalam suatu wilayah menunjukkan bahwa peran pasar sangat vital bagi kegiatan perekonomian wilayah tersebut. Pasar tradisional memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat selain sebagai muara produk-produk rakyat, pasar tradisional juga sebagai tempat untuk bekerja yang sangat berarti bagi masyarakat. Pergerakan perekonomian tentu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dalam mengelola dan memberdayakan pasar.

Pasar tradisional memiliki empat fungsi dalam kegiatan ekonomi, yaitu :<sup>6</sup> (1) Pasar tradisional sebagai tempat bagi seluruh lapisan masyarakat terutama bagi yang memiliki tingkat pendapatan menengah ke bawah untuk memenuhi kebutuhan harian, dengan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan toko modern, (2) Pasar tradisional merupakan tempat untuk sebagian besar masyarakat yang memiliki ekonomi terutama bagi masyarakat bermodal kecil, pasar tradisional merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah, melalui retribusi yang ditarik dari para pedagang, (3) Aktivitas jual beli di pasar merupakan faktor penting dalam perhitungan tingkat pertumbuhan ekonomi baik pada skala lokal, regional, maupun nasional.

---

<sup>5</sup> Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal. 159.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 160.

Pasar Tradisional Campurdarat dijadikan obyek oleh peneliti dalam penelitian ini. Pasar Tradisional Campurdarat awal mulanya hanya ditempati oleh beberapa penjual dan pembeli, namun seiring dengan perkembangan zaman saat ini Pasar Tradisional Campurdarat sebagai pasar yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Pasar Tradisional Campurdarat beroperasi setiap hari mulai pukul 02.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, di Pasar Tradisional Campurdarat berbagai macam kebutuhan rumah tangga dapat ditemui, dan harga yang ditawarkan pun masih relatif murah. Berikut adalah data pedagang di Pasar Tradisional Campurdarat :<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**

**Data Pedagang Pasar Tradisional Campurdarat**

<b>No</b>	<b>Kategori Usaha</b>	<b>Unit</b>
1.	Pedagang Kios	46
2	Pedagang Los	221
3	Pedagang Pelataran	112
4	Pedagang Kaki Lima	7

Sumber : Buku Profil Pasar Tahun 2021

Komoditas pedagang Pasar Tradisional Campurdarat meliputi pedagang buah, pedagang sayur, pedagang daging, pedagang ikan, pedagang sembako, pedagang snack, pedagang baju, pedagang sepatu/sandal, pedagang gerabah, pedagang alat pertanian, pedagang

---

<sup>7</sup> *Buku Profil Pasar, 2021*

emas, pedagang pakan ternak, pedagang palen, pedagang pracang, dan pedagang abrak/obrok.

Terlihat jelas bahwa Pasar Tradisional Campurdarat memiliki jumlah pedagang sebanyak 386 pedagang. Jumlah tersebut terdiri dari 46 pedagang kios, 221 pedagang los, 112 pedagang pelataran, dan 7 pedagang kaki lima, disamping itu dari banyaknya penduduk yang menggantungkan mata pencahariannya sebagai pedagang jumlah tersebut belum ditambah dengan karyawan maupun penduduk yang mencari penghasilan dari kegiatan berdagang di Pasar Tradisional Campurdarat seperti juru parkir, tukang becak, dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi terkait dari peran Pasar Tradisional Campurdarat dalam penyerapan tenaga kerja.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran aktif Pasar Tradisional Campurdarat dalam penyerapan tenaga kerja ?
2. Bagaimana peran partisipatif Pasar Tradisional Campurdarat dalam penyerapan tenaga kerja ?
3. Bagaimana peran pasif Pasar Tradisional Campurdarat dalam penyerapan tenaga kerja ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran aktif Pasar Tradisional Campurdarat dalam penyerapan tenaga kerja.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran partisipatif Pasar Tradisional Campurdarat dalam penyerapan tenaga kerja.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran pasif Pasar Tradisional Campurdarat dalam penyerapan tenaga kerja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan pasar tradisional.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai peran dari pasar tradisional.

##### b. Bagi Pengelola Pasar Tradisional Campurdarat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pengambilan keputusan dalam mengelola Pasar Tradisional Campurdarat.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan dengan tema yang sama.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Secara Konseptual

a. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem.<sup>8</sup>

b. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah yang termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha yaitu berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil,

---

<sup>8</sup> M. Agung Akbar, *Konsep-Konsep Dasar dalam Keperawatan Komunitas*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal. 100.

menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dengan proses jual beli barang dagangan dengan melalui tawar menawar.<sup>9</sup>

### c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah semua orang yang bekerja, termasuk mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup bekerja dan mereka yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja.<sup>10</sup>

Penyerapan tenaga kerja adalah lapangan kerja yang sudah terisi dan yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja.<sup>11</sup>

## 2. Secara Operasional

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui peran Pasar Tradisional Campurdarat dalam penyerapan tenaga kerja melalui tiga jenis peran yang meliputi peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi digunakan untuk mempermudah pemahaman terkait dengan isi penelitian. Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

---

<sup>9</sup> Dedi Mulyadi, *Pemberdayaan Pasar Tradisional Ditengah Kepungan Pasar Modern*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 9.

<sup>10</sup> Rizki Herdian Zenda dan Suparno, *Peranan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*, Vol. 2, No. 1, 2017, hal. 373.

<sup>11</sup> Ridwan Effendi, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sembilan Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan*, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, 2014, hal. 31.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

## 2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari enam bab meliputi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan hal yang menjadi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian teori yang sesuai dengan tema penelitian. Bab ini juga mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan membahas kerangka konseptual yang menggambarkan konsep dari penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB 1V HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan hasil paparan data dan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk topik yang sesuai dengan beberapa pertanyaan

yang telah dirumuskan sebelumnya saat wawancara dan diambil dari beberapa sumber tertulis.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan keterkaitan temuan-temuan yang diungkap dilapangan atau mengungkap dengan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap teori maupun studi empiris yang ditemukan sebelumnya.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.